

ABSTRAK

Susanti, Ani.2017. Penggunaan Alat Peraga Asli Pesawat Sederhana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA pada Siswa Kelas V M.I Miftahul Ulum Ganting Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Program Studi PGSD, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (1) Dr. M. Sulthon, M.A., Pembimbing (II) Didit Yulian Kasdriyanto, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Penggunaan alat peraga asli, pesawat sederhana, meningkatkan motivasi belajar IPA

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran memiliki fungsi yang jelas, yaitu memperjelas, memudahkan Siswa memahami konsep/ prinsip atau teori, dan membuat pesan kurikulum yang akan disampaikan kepada Siswa menarik, sehingga motivasi belajar Siswa meningkat dan proses belajar dapat lebih efektif dan efisien.

subjek penelitian, rencana dan pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara operasional yaitu sebagai berikut : (1) subjek penelitian yang terdiri dari tempat (lokasi), waktu, mata pelajaran, kelas dan karakteristik Siswa, (2) rencana dan pelaksanaan pembelajaran per siklus pada tiap siklus terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan/ pengumpulan data/ instrument dan refleksi.

Penerapan penggunaan alat peraga asli pesawat sederhana untuk meningkatkan motivasi belajar Siswa kelas V M.I Miftahul ulum mata pelajaran IPA sangat efektif terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat di lihat berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibanding sebelum tindakan. Sebelum tindakan siswa yang memperoleh nilai di atas 65 adalah 2 siswa atau 17 % dengan rata-rata 60,00.hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum tuntas atau masih dibawah KKM. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas 65 / tuntas sudah mencapai 12 siswa atau 83% dengan rata-rata 85.

Berdasarkan hasil simpulan di atas dapat peneliti sarankan kepada segenap dewan guru agar menggunakan alat peraga(media) pembelajaran guna menunjang pembelajaran sehingga dapat dicerna/dimegerti oleh anak dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini dapat menunjang kreativitas siswa dalam berfikir, proses belajar dapat lebih efektif dan efisien serta motivasi belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa akan lebih baik.